

**MAHRAM DALAM PERSPEKTIF ABŪ BAKAR AḤMAD IBN ‘ALI AR-
RĀZĪ DALAM TAFSIR AḤKĀM AL-QUR’AN DAN RELEVANSINYA
DALAM RUANG GERAK PEREMPUAN DI ERA MODERN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur’an Al-Hikam Depok
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Al-Qur’an dan Tafsir



Oleh :

Aris Nurisma

NIRM : 2021.09.0009

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR’AN AL-HIKAM DEPOK
2025 M/ 1446 H**

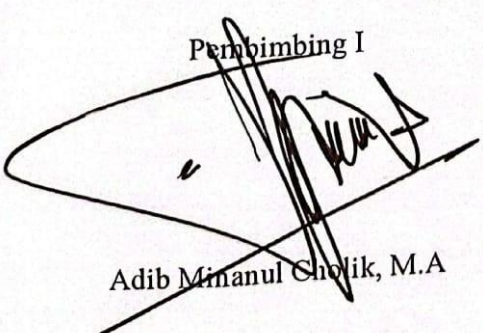
**MAHRAM DALAM PERSPEKTIF ABŪ BAKAR AḤMAD IBN ‘ALI AR-
RĀZĪ DALAM TAFSIR AḤKĀM AL-QUR’AN DAN RELEVANSINYA
DALAM RUANG GERAK PEREMPUAN DI ERA MODERN**

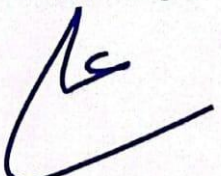
SKRIPSI

Oleh:
Aris Nurisma
NIRM: 2021.09.0009

Telah disetujui:
Tanggal: 23 April 2025

Oleh:
Pembimbing

Pembimbing I

Adib Mimanul Cholik, M.A

Pembimbing II

Dr. Ali Fitriana Rahmat, M.Ag

SKRIPSI

Oleh:

Aris Nurisma

NIRM: 2021.09.0009

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: 15 Mei 2025

Penguji I

M. Yusron Shidqi, Lc, M.Ag

Penguji II

Suladi, M.Ag

Pembimbing I

Adib Minanul Cholikh, M.A

Pembimbing II

Dr. Ali Fitriana Rahmat, M.Ag



Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya, M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Nurisma

NIM : 2021.09.0009

Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Kp. Gunung Bubut RT/07 RW/03 Desa. Sukamelang
Kec.Kasomalang Kab.Subang-Jawa Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Ḍammah	U	U

Contoh: كَتَبَ - *kataba*

يَكْتُبُ - *yaktubu*

سُئِلَ - *su'ila*

ذُكِرَ - *zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـو	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ - *kaifa* هَوْلَ -

haulā

C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَـا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِـي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُـو	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالٌ - *qāla* يَقُولُ - *yaqūlu* قِيلٌ - *qīla*

D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah. transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh : طَلْحَةَ - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - *raudah al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyyah tersebut

Contoh "ال" qamariyah : الْبَدِيعُ - *al-badi'u*

Contoh "ال" syamsiah : الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaian juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosakata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.

Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah Al-Qur'an, beserta keluarganya, para sahabat, dan seluruh pengikutnya di sepanjang zaman.

Rasa syukur dan terima kasih juga penulis haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi, sehingga proses penulisan karya ini berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih, seraya berharap agar Allah SWT dzat Yang Maha Pemurah, memberikan balasan terbaik atas segala kebaikan yang telah diberikan, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H.C KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), Pendiri Pesantren Al-Hikam Malang dan Depok, yang menjadi *wasilah* penulis dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga penulis tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
2. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D, dan KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA., selaku kepala yayasan dan pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok, yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, serta berbagai pelajaran berharga, sehingga penulis dapat terus berkembang dan menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi ini. Semoga Allah selalu melimpahkan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, dan keberkahan kepada beliau beserta seluruh keluarga.
3. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu memberi penulis wejangan dan nasihat-nasihat yang penuh hikmah. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.
4. Bapak Adib Minanul Cholik, MA., selaku Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STKQ Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan kehidupan yang berkah dan kelapangan.

5. Bapak Dr. Ali Fitriana Rahmat, M. Ag selaku pembimbing kedua yang telah membimbing saya selama proses penyusunan skripsi. Bimbingan, arahan, serta masukan yang Bapak berikan sangat berarti dan menjadi bekal berharga dalam proses akademik saya.
6. Seluruh Asatiz/Asatidzah Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.
7. Seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, Angkatan XII dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah kebersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.
8. Kedua orang tua penulis, Cinta pertama dan sekaligus sosok yang menginspirasi penulis yaitu Ayahanda Kusman Suparjo. Terimakasih atas tiap tetes keringat dalam setiap langkah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan finansial penulis selama ini. Serta ribuan do'a yang telah dilangitkan untuk keberhasilan penulis dalam menggapai cita-citanya ini.
9. Pintu surgaku dan sekaligus menjadi panutan penulis untuk menjadi sosok perempuan yang kuat, penyayang dan memiliki kesabaran yang tinggi yaitu Ibunda Imas Suryati. Terimakasih atas kasih sayang, semangat, ridho, dan do'a yang terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis mewujudkan harapan dirinya dan semua orang.
10. Kakak-kakak tercinta Egah Khosilah, S.Pd.I, Nia Herlina, S.Pd., Aep Hidayat, S.Pd., Cica Silvi Julianti, A.Md.Keb dan Rudiana yang selalu memberikan dukungan secara finansial kepada penulis.

Sebagai penutup, penulis berharap agar Allah SWT membalas segala jasa dan kebaikan dari semua pihak yang telah berkontribusi, memberikan dukungan, motivasi, serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih.

Depok, 23 April 2025
Penulis,

Aris Nurisma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	16
C. Rumusan Masalah	16
D. Tujuan Penelitian	17
E. Manfaat Penelitian.....	17
F. Tinjauan Pustaka.....	18
G. Metode Penelitian	21
H. Teknik Pengumpulan Data.....	22
I. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II	25
PENDAHULUAN.....	25
A. Term Tentang Mahram	25
B. Konsep Ruang Gerak Perempuan	29
C. Klasifikasi Mahram.....	32
1. <i>Al-Muharramat Al-Muabbadah</i> (Wanita yang haram dinikahi untuk selamanya)	33
2. <i>Al-Muharramat Al-Muaqqatah</i> (Wanita yang haram dinikahi untuk sementara)	42
D. Diskursus mahram dalam hukum positif Indonesia.....	51
E. Tinjauan dari Sisi Faktor Genetika Terhadap Pernikahan Sedarah....	53
BAB III	56
PENDAHULUAN.....	56
A. Biografi Abū Bakar Ahmad Ibn ‘Ali Al-Rāzi Al-Jaṣās	56
B. Profil Kitab Tafsir Ahkām Al-Qur’an	60

1. Metode, Sumber Penafsiran dan Corak Kitab Tafsir Aḥkāmul Qur'an	63
2. Karakteristik Penulisan Tafsir Aḥkāmul Qur'an	65
3. Contoh Penafsiran	68
4. Sistematika Langkah-Langkah Penafsiran Tafsir Aḥkām Al-Qur'an	74
5. Sistematika Dalam Menafsirkan Ayat-Ayat Hukum.....	74
6. Komentar Para Ulama Terhadap Tafsir Aḥkāmul Qur'an	76
7. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Aḥkāmul Qur'an	77
C. Ayat-Ayat yang Terkait dengan Mahram.....	77
BAB IV.....	80
ANALISIS RUANG GERAK PEREMPUAN DALAM KONSEP MAHRAM PERSPEKTIF ABŪ BAKAR AL-JAṢĀS DALAM TAFSIR AḤKAM AL-QUR'AN	80
A. Pengelompokkan Ayat-Ayat Mahram.....	81
B. Penafsiran Ayat-Ayat Mahram dalam Al-Qur'an.....	82
1. Penafsiran QS.An-Nisa: 22	82
2. Penafsiran QS.An-Nisa: 23	93
C. Analisis Ruang Gerak Perempuan dalam Konsep Mahram Menurut Abū Bakar Al-Jaṣās di Era Modern.....	105
BAB V	113
PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117

DAFTAR TABEL

1. Ayat-ayat tentang mahram	3.1
2. Wanita yang haram dinikahi	4.1
3. Pendapat para ulama tentang pengharaman dengan sedikit penyusuan.....	4.2
4. Pengharaman ibu mertua	4.3
5. Bentuk-bentuk penggabungan dua saudara perempuan	4.4
6. Tinjauan Pustaka.....	13
7. Metode Penelitian	15

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang mahram dalam QS. An-Nisa: 22–23, yang berbicara tentang konsep mahram, memberikan dasar hukum yang kuat mengenai larangan pernikahan dengan perempuan tertentu dan menetapkan hubungan mahram dalam masyarakat Islam. Penafsiran Abu Bakar Al-Jaṣāṣ dalam Tafsir Aḥkām Al-Qur’an menunjukkan bahwa larangan terhadap praktik menikahi bekas istri ayah dan perempuan dalam kategori mahram bertujuan untuk menjaga struktur sosial dan moral yang sehat. Konsep mahram ini sangat relevan dengan ruang gerak perempuan di era modern, di mana prinsip kehormatan, keamanan, dan perlindungan tetap terjaga. Abu Bakar Al-Jaṣāṣ menekankan perlunya larangan bepergian tanpa mahram sebagai struktur perlindungan sosial. Namun, dengan perkembangan zaman, terutama dalam masyarakat yang lebih aman dan terlindungi, penerapan larangan ini perlu disesuaikan dengan kondisi sosial dan keamanan. Penelitian ini sejalan dengan pandangan para ulama, seperti Mazhab Maliki dan Syafi’i, yang mengizinkan perempuan bepergian sendiri jika kondisi aman. Penelitian ini juga berfokus pada tafsir tematik dalam memahami konteks sosial mahram di era modern. Pemahaman ini mendukung ruang aktualisasi diri perempuan dalam pendidikan, pekerjaan, dan aktivitas publik, dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang relevan. Berbeda dengan pendapat Abu Bakar Al-Jaṣāṣ yang lebih ketat mengenai larangan bepergian tanpa mahram sebagai struktur perlindungan sosial, penelitian ini menunjukkan bahwa konsep tersebut harus lebih kontekstual dengan kondisi sosial modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif berbasis kajian pustaka (*library research*). Data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik, khususnya Al-Qur’an dan tafsir Aḥkām Al-Qur’an. Analisis dilakukan menggunakan metode tafsir maudhu’i (tematik), dengan mengelompokkan ayat-ayat terkait mahram dan menafsirkan keterkaitannya dalam konteks sosial masa kini. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggali makna dan relevansi ayat-ayat tersebut untuk memahami ruang gerak perempuan dalam perspektif mahram.

Kata Kunci: Mahram, QS. An-Nisa: 22–23, Abū Bakar Al-Jaṣāṣ, ruang gerak perempuan, perlindungan sosial, aktualisasi diri, keamanan, *maqāṣid syarī‘ah*